



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 20 September 2018

Halaman: 2

### Pembentukan Kecamatan Inklusi Ditambah

UMBULHARJO (MERAPI) - Penumbuhan kecamatan inklusi di Kota Yogyakarta terus dilakukan setiap tahun. Pada tahun ini kecamatan inklusi ditambah di dua kecamatan yakni di Mantrijeron dan Gedongtengen. Melalui kecamatan inklusi didorong keterlibatan semua pihak di kecamatan untuk mendukung hak-hak penyandang disabilitas.

"Dua kecamatan itu dibentuk kecamatan inklusi karena mempertimbangkan data jumlah penyandang disabilitas cukup banyak serta kesiapan pihak terkait di wilayah kecamatan," kata Kepala Bidang Advokasi dan Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogyakarta, Tri Maryatun, Rabu (19/9).

Dia menyatakan setelah menjadi kecamatan inklusi lalu didorong pembentuk forum kecamatan inklusi untuk memetakan permasalahan dan potensi terkait inklusi. Termasuk mendorong semua pihak terkait untuk peduli dan membangun inklusivitas. Misalnya untuk mendukung aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.

Seperti diketahui beberapa ruas jalan yang dilengkapi fasilitas *guiding block* bagi tuna netra sebagian tertutup karena untuk berdagang maupun parkir kendaraan. Melalui forum kecamatan inklusi itu persoalan itu bisa diberikan masukan. Apalagi kini izin pedagang kaki lima telah dilimpahkan di kecamatan. "Lewat forum komunikasi kecamatan inklusi itu bisa memberikan informasi, masukan diinisiasi ke wilayah kecamatan. Untuk menuju inklusivitas itu berproses terutama sarana prasarana, perlu pemahaman di masyarakat. Tidak cepat," tuturnya.

Saat ini sudah terbentuk 8 kecamatan inklusi di Kota Yogyakarta. Selain dua kecamatan di tahun 2018, 6 kecamatan lainnya sudah terbentuk tahun lalu yaitu Tegalejo, Wirobrajan, Kotagede, Gondokusuman, Jetis dan Kraton. Menurutnya salah satu kecamatan yang cukup bagus mendukung inklusi adalah Kecamatan Jetis karena forumnya cukup aktif menggelar kegiatan.

"Target kami setiap tahun menumbuhkan dua kecamatan inklusi dan harapannya di tahun 2021 semua kecamatan terbentuk. Penumbuhan kecamatan inklusi ini bagian dari upaya Yogya menuju kota inklusi," terang Tri Maryatun.

Ditambahkan setelah pembentukan kecamatan inklusi, Dinsos memfasilitas untuk pertemuan dan pendampingan. Rencananya ke depan jika semua kecamatan sudah menjadi kecamatan inklusi akan ada dukungan anggaran dari pemkot. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005